BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara umur usaha, jenjang pendidikan, pengetahuan akuntansi, sosialisasi akuntansi, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dengan responden sebanyak 54 orang pelaku usaha yang berada di wilayah kecamatan Jatinegara, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini bisa disebabkan oleh lamanya umur usaha yang dijalankan tidak membuat pelaku UMKM paham dengan pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pelaku UMKM yang sudah berjalan lama belum tentu memiliki laporan keuangan yang baik.
2. Jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini bisa disebabkan oleh pendidikan mempengaruhi para pelaku UMKM memiliki laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku meskipun,

pendidikan tinggi belum tentu yang berlatar belakang akuntansi atau ekonomi.

3. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini bisa disebabkan oleh semakin paham para pelaku UMKM terhadap akuntansi semakin membuat laporan keuangan berkualitas.
4. Sosialisasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini bisa disebabkan oleh kegiatan sosialisasi akuntansi yang diikuti secara rutin oleh pelaku UMKM. Apabila sosialisasi akuntansi dilakukan oleh dinas terkait dan diikuti oleh pelaku UMKM secara berkala maka akan meningkatkan pemahaman atau kualitas laporan keuangan yang disusun.
5. Teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini bisa disebabkan oleh belum mengertinya para pelaku UMKM terhadap teknologi yang berkembang. Sehingga dalam penyusunan laporan keuangan tetap baik walau belum menggunakan teknologi terbaru.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh umur usaha, jenjang pendidikan, pengetahuan akuntansi, sosialisasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dapat diketahui bahwa implikasinya sebagai berikut:

1. Umur usaha menjadi salah satu variabel yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini mengandung implikasi bahwa informasi umum mengenai suatu usaha belum tentu mempengaruhi kualitas laporan keuangan pelaku UMKM. Usaha yang baru dirintis atau sudah lama dirintis tidak mempengaruhi kualitas atau pemahaman pelaku UMKM terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini memiliki arti bahwa pelaku UMKM tetap harus memahami penyusunan laporan keuangan yang baik dan berkualitas karena pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam suatu usaha dan juga usaha yang sudah berjalan lama belum tentu juga berarti sudah menggunakan sistem keuangan yang baik
2. Jenjang pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini mengandung implikasi bahwa pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Walaupun dalam penelitian ini berpengaruhnya negatif.
3. Pengetahuan akuntansi pun juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Implikasinya, semakin banyak pengetahuan akuntansi para pelaku UMKM, maka akan semakin baik pula kualitas laporannya. Jadi para pelaku UMKM harus mempelajari informasi tentang akuntansi, atau ada bagian khusus yang dapat memahami akuntansi.

4. Sosialisasi akuntansi menjadi salah satu variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan sosialisasi secara rutin akan memiliki persepsi dan pemahaman yang baik mengenai penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kegiatan sosialisasi akuntansi harus lebih giat dilakukan oleh dinas UMKM atau pihak lain karena hal tersebut akan berdampak terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM.
5. Teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penggunaan teknologi informasi dapat membuat pekerjaan menjadi lebih efektif, efisien dan berkualitas. Namun masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan teknologi dalam penyusunan laporan keuangannya
6. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada pelaku UMKM agar dapat menyusun laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM dengan melihat variabel yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
7. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada dinas UMKM Kecamatan Jatinegara dan instansi lain yang terkait untuk lebih memperhatikan kualitas laporan keuangan UMKM.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan memberikan implikasi dari penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan masukan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan variabel independen yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, seperti skala usaha, pinjaman kredit dan motivasi usaha. Karena terdapat beberapa referensi yang cukup mendukung untuk menggunakan variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Selain itu juga peneliti harus memasukkan data latar belakang pendidikan, karena ternyata jenjang pendidikan saja tidak cukup untuk menggambarkan pemahaman pelaku UMKM.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di wilayah yang memiliki sampel pelaku UMKM yang telah membuat informasi keuangan sesuai SAK EMKM dikarenakan pelaporan informasi keuangan yang sesuai standar akan sangat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Untuk pihak UMKM seharusnya lebih memperhatikan adanya sosialisasi terhadap pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, sehingga para pelaku UMKM mampu membuat informasi keuangan yang berkualitas.